**UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAUN**

**GANDARUSA (*Justicia gendarussa* Burm. Fil.) DI DAERAH**

**SIBOLGA, SUMATERA UTARA DENGAN METODE**

**DPPH (*1,1-Diphenyl-2-Picrylhydrazil*)**

**ADE TRY ATWINDA HARAHAP**

**NPM. 172114064**

# ABSTRAK

Tumbuhan gandarusa yaitu untuk pengobatan. Bagian tanaman yang digunakan adalah daun yang segar atau pun yang telah dikeringkan. Daunnya berkhasiat untuk mengatasi batuk, asma, nyeri lambung, rematik sendi, nyeri pinggang (encok), obat pening dan obat untuk haid yang tidak teratur.
Kegunaan yang lain untuk obat luka terpukul (memar), patah tulang, reumatik pada persendian, bisul, borok, dan korengan. Akarnya dimanfaatkan untuk mengurangi rasa sakit, peluruh air seni, peluruh keringat, pencahar, penyakit kuning, radang sendi, demam dan diare. Di india dan Asia Tenggara dipakai sebagai penurun panas, merangsang muntah, anti reumatik, pengobatan sakit kepala, kelumpuhan otot wajah, sakit mata dan telinga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas antioksidan ekstrak etanol Daun Gandarusa, untuk mengetahui golongan senyawa dalam daun Gandarusa dan perbedaan nilai IC50. Ekstrak etanol daun Gandarusa didapat dengan cara maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Ekstrak etanol daun Gandarusa diuji menggunakan metode DPPH (*1,1-Diphenyl-2-Picrylhydrazil),* dan menggunakan spektrofotometri UV - Visible untuk menentukan panjang gelombangnya. Hasil skrining fitokimia bahwa serbuk simplisia daun gandarusa mengandung golongan senyawa Alkaloid, flavonoid, saponin, triterpenoid, dan tannin. Hasil pengujian aktivasi antioksidan dalam meredam radikal bebas DPPH menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun Gandarusa memiliki aktivitas antioksidan kategori sangat kuat dimana ekstrak etanol daun Gandarusa memiliki nilai IC50 sebesar 59,46 ppm. Dimana koefisiensi korelasi (r) yang diperoleh yaitu 0,9939.

**Kata Kunci** : Ekstrak Daun Gandarusa (*Justicia gendarussa* Burm. fil.), Antioksidan, DPPH, Spektrofotometri UV - Visibel

# C:\Users\sun1\Documents\ABSTRAK_page-0002.jpg